

TUGAS AKHIR
PERENCANAAN DAN PERANCANGAN EXHIBITION
CENTER KOTA PALEMBANG

*Diajukan untuk memenuhi persyaratan pendidikan Sarjana Strata 1 (S-1) pada
Program Studi Teknik Arsitektur
Universitas Sriwijaya*



Disusun Oleh :

REZA FALEPI

03061181419012

Dosen Pembimbing :

ARDIANSYAH, S.T., M.T.

19821025 200604 1005

PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2019

**PERENCANAAN DAN PERANCANGAN EXHIBITION CENTER KOTA
PALEMBANG**

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Teknik pada

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

Disusun Oleh :

REZA FALEPI

03061181419012

Indralaya, 29 April 2019

Menyetujui,

Dosen Pembimbing



Ardiansyah, S.T., M.T.

NIP 19821025 200604 1005

Mengetahui,

Ketua Jurusan Teknik Sipil dan Perencanaan



Ir. Helmi Hakki, M.T.

NIP. 19610703 199102 1001

HALAMAN PERSETUJUAN

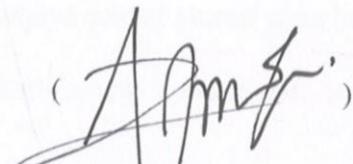
Karya Tulis Ilmiah berupa Skripsi dengan judul "Exhibition center kota Palembang" telah dipertahankan di hadapan Tim Pengaji Karya Ilmiah Fakultas Teknik Universitas Sriwijaya pada tanggal 15 April 2019

Indralaya, 29 April 2019

Tim Pengaji Karya Ilmiah berupa Skripsi

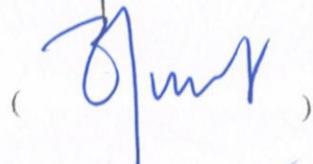
Pembimbing :

1. Ardiansyah, S.T.,M.T.
NIP. 19821025 200604 1005



Pengaji :

2. Dr. Ir. Tutur Lussetyowati. M.T.
NIP. 19650925 199102 2001
3. Dr. Johanes Adiyanto, S.T.,M.T.
NIP. 19740926 200604 1002



Mengetahui,

Ketua Jurusan Teknik Sipil dan Perencanaan



Ir. Helmi Hakki, M.T.

NIP. 19610703 199102 1001

HALAMAN PERNYATAAN INTEGRITAS

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Reza Falepi

Nim : 03061181419012

Judul : Exhibition center kota Palembang

Mengatakan bahwa laporan Tugas Akhir saya merupakan hasil karya sendiri didampingi tim pembimbing dan bukan hasil penjiplakan/plagiat. Apabila ditemukan unsur penjiplakan /plagiat dalam skripsi ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik dari Universitas Sriwijaya sesuai aturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tanpa ada paksaan dari siapapun.

Indralaya, 25 April 2019



Reza Falepi

NIM. 03061181419012

ABSTRAK

Reza Falepi
“Exhibition center kota Palembang”
Tugas Akhir, Sarjana Program Studi Arsitektur
Universitas Sriwijaya, 2019

Exhibition Center secara umum merupakan gedung multifungsi yang memadukan fungsi eksibisi dan konferensi yang di dalamnya menawarkan area yang cukup untuk mengakomodasi ribuan pengunjung. Exhibition Center memiliki fungsi sebagai tempat yang menyewakan ruang untuk pertemuan seperti konferensi perusahaan, pameran perdagangan industri, hiburan tarian formal, dan konser. Exhibition center merupakan gabungan yang harus mewadahi 3 fungsi yaitu pertemuan, konferensi, dan pameran. Banyaknya event pameran berskala nasional maupun internasional yang diadakan di Palembang memberikan dampak yang baik terhadap meningkatnya jumlah wisatawan yang datang ke Palembang, selain itu juga memberikan dampak positif terhadap meningkatnya nilai transaksi perdagangan dari produk yang dipamerkan. Sebagaimana upaya meningkatkan daya saing masyarakat dibidang perdagangan dan jasa tersebut, maka berbagai kegiatan pameran semakin sering diadakan seperti Sumsel Expo, Sriwijaya Expo, Palembang Expo, dan sebagainya.

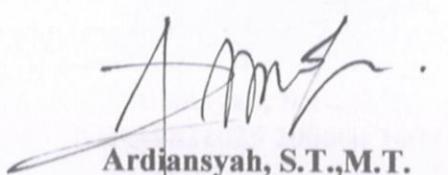
Rumusan masalah yang terdapat dalam perencanaan dan perancangan Exhibition center kota Palembang ini adalah bagaimana mendesain Exhibition center kota Palembang agar dapat mewadahi pameran-pameran yang ada di kota Palembang dan juga bagaimana mewujudkan arsitektur local dengan teknologi modern yang ada sekarang.

Penerapan konsep yaitu menggunakan pendekatan arsitektur post-modern (pendekatan arsitektur yang memodifikasi arsitektur local dengan teknologi modern), maka diantaranya dalam bentuk bangunan menggunakan bentukan atap rumah limas yang dimodifikasi menjadi bentukan modern dengan teknologi bangunan bentang lebar yaitu space frame. Exhibition center ini memiliki 3 ruang pameran dan satu ruang convection sebagai pusat bangunan.

Kata kunci: Exhibition, post-modern , bentang lebar, Palembang.

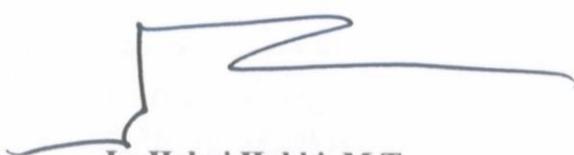
Indralaya, 25 April 2019

Menyetujui,
Dosen Pembimbing,



Ardiansyah, S.T.,M.T.
NIP 19821025 200604 1005

Mengetahui.
Ketua Jurusan Teknik Sipil dan Perencanaan



Ir. Helmi Hakki, M.T.
NIP. 19610703 199102 1001

ABSTRACT

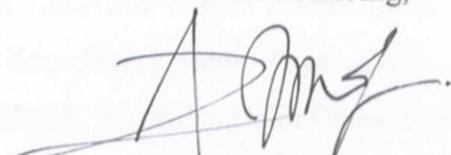
Reza Falepi
"Exhibition Center Palembang City"
Final Project, Bachelor Degree on Department of Architecture
Sriwijaya University, 2019

The Exhibition Center in general is a multifunctional building that combines exhibition and conference functions which offer enough area to accommodate thousands of visitors. Exhibition Center has a function as a place to rent space for meetings such as company conferences, industry trade fairs, formal dance entertainment, and concerts. The exhibition center is a combination that must accommodate 3 functions, namely meetings, conferences and exhibitions. The many national and international exhibition events held in Palembang had a good impact on the increasing number of tourists who came to Palembang, while also describing the positive impact on the increasing value of trade transactions of the products on display. In an effort to improve the competitiveness of the community in the field of trade and services, various exhibition activities are increasingly being held such as the Sumsel Expo, Sriwijaya Expo, Palembang Expo, and others. The formulation of the problem in planning and designing the Exhibition Center in Palembang city is how to design the Exhibition Center in Palembang so that it can accommodate exhibitions in the city of Palembang and also how to realize the local architecture with modern technology. The application of the concept is to use a post-modern architectural approach (an architectural approach that modifies local architecture with modern technology), so that in the form of buildings using limas house roof formations that are modified into modern formations with wide span building technology, namely space frames. The exhibition center has 3 exhibition halls and one convention room as the center of the building.

Keywords: Exhibition, post-modern, wide span, Palembang.

Indralaya, 25 April 2019

Menyetujui,
Dosen Pembimbing,



Ardiansyah, S.T., M.T.
NIP 19821025 200604 1005

Mengetahui,
Ketua Jurusan Teknik Sipil dan Perencanaan



Ir. Helmi Hakki, M.T.
NIP. 19610703 199102 1001

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum wa rahmatullahi wa barakatuh

Alhamdulillahirobbil'alamin, dengan mengucapkan puja dan puji syukur ke hadirat Allah SWT, yang atas berkat rahmat dan hidayahNya, studio tugas akhir dan penyusunan laporan dapat diselesaikan tanpa suatu halangan yang berarti. Penyusunan laporan ini untuk melengkapi persyaratan dalam rangka memenuhi kurikulum perkuliahan di Program Studi Arsitektur Universitas Sriwijaya.

Dalam penyusunan laporan ini banyak sekali bantuan dari berbagai pihak. Oleh sebab itu penyusun mengucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang telah banyak membantu serta membimbing dalam pelaksanaan studio tugas akhir maupun penyusunan laporan ini, khususnya kepada:

1. Keluarga tercinta yang selama ini tak henti-hentinya mendoakan, memberikan motivasi dan semangat.
2. Ibu Dr. Ir. Tutur Lussetiyowati, M.T. selaku Koordinator Program Studi Arsitektur Universitas Sriwijaya.
3. Bapak Dr. Johannes Adiyanto, S.T.,M.T. selaku Koordinator Pembimbing Pra Tugas Akhir.
4. Bapak Dessa Andriyali, S.T.,M.T. dan bapak Anjuma Perkasa Jaya, ST, M.Sc selaku Koordinator Studio Tugas Akhir.
5. Bapak Ardiansyah, S.T.,M.T. selaku Dosen Pembimbing Tugas Akhir yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk membimbing saya dalam menyelesaikan laporan ini.
6. Seluruh dosen pengajar yang telah melimpahkan ilmu dan pengalamannya yang sangat berarti selama masa perkuliahan.
7. Seluruh staf karyawan dan pegawai program studi Arsitektur.
8. Teman-teman yang telah memberi bantuan berupa informasi, saran, dan sebagainya yang cukup sulit jika disebutkan satu persatu.
9. Charles Babbage (1791-1871) sebagai penemu komputer pertama, Larry Page dan Sergey Brin (1998) yang secara tidak sengaja menemukan *google*, Larry Tesler dan Tim Not (1973-1976) yang telah menemukan

fitur copy-paste (Ctrl+C, Ctrl+V), Bill Gates dan Paul Allen (1975) yang telah mendirikan *microsoft*, dan penemu-penemu hebat lainnya yang telah berdedikasi tinggi dalam penyusunan laporan ini.

10. Seluruh pihak yang terlibat dalam keberlangsungan perkuliahan penyusun, disampaikan terima kasih.

Dalam penyusunan laporan ini tentunya banyak terjadi kesalahan maupun kekurangan baik dalam penyusunan maupun dalam hal lainnya, dikarenakan banyak keterbatasan kemampuan penyusun, untuk itu kritik dan saran sangat diharapkan demi sempurnanya penyusunan laporan ini. Dan semoga laporan ini dapat bermanfaat bagi setiap pembacanya.

Wassalamu'alaikum wa rahmatullahi wa barakatuh

Indralaya, 29 April 2019

Reza Falepi
Penyusun

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN INTERGRITAS	iv
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR BAGAN.....	xvi

BAB I

PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	3
1.3. Tujuan dan Sasaran	3
1.4 Ruang Lingkup.....	3
1.5 Metodologi Penulisan.....	4
1.6 Sistematika Pembahasan	5

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA.....	7
2.1 Tinjauan Literatur.....	7
2.1.1 Pengertian Exhibition.....	7
2.1.2 Pengertian Center.....	7
2.1.3 Pengertian Exhibition Center	7
2.2 Tinjauan Fungsional.....	9
2.2.1 Fungsi Utama	9
2.2.1.1 Tinjauan Kegiatan	9
2.2.1.2 Tinjauan Pelaku	12

2.2.2 Fungsi Penunjang	13
2.2.2.1 Tinjauan Kegiatan	13
2.2.2.2 Tinjauan Pelaku.....	13
2.3 Tinjauan Tema Arsitektur	14
2.3.1 Arsitektur Post Modern	14
2.4 Tinjauan Kontekstual	15
2.4.1 Tinjauan Umum Kota Palembang.....	15
2.4.1.1 Fisik dan wilayah kota Palembang.....	15
2.4.2 Peraturan pemerintah terkait konteks.....	16
2.4.3 Tinjauan lokasi perancangan.....	17
2.4.3.1 Kriteria Pemilihan Tapak.....	17
2.4.3.2 Tapak Terpilih.....	17
2.5 Studi Preseden.....	19
2.5.1 Jakarta Convection Centre	19
2.5.2 Jakarta Internasional Expo (JIExpo)	23

BAB III

METODE PERANCANGAN	26
3.1 Metode Perancangan	26
3.1.1 Identifikasi Masalah.....	26
3.1.2 Rumusan Masalah	27
3.1.3 Tujuan Perancangan	27
3.2 Pengumpulan Data	27
3.2.1 Data Primer	27
3.2.2 Data Sekunder.....	28
3.3 Analisa perancangan	28
3.4 Konsep Perancangan	32
3.5 Evaluasi	32

BAB IV

ANALISA PERENCANAAN DAN PERANCANGAN.....	33
4.1 Analisa Fungsional.....	33

4.1.1 Analisa kegiatan	33
4.1.2.1 Kegiatan utama.....	33
4.1.2.2 Kegiatan Penunjang	35
4.1.2.3 Kegiatan Administratif.....	37
4.1.3 Analisis Pencapaian dan Sirkulasi	44
4.1.4 Analisis Kelompok Kegiatan dan Fasilitas	45
4.2 Analisis Spasial	46
4.2.1 Program ruang.....	46
4.2.2 Analisa Luasan Ruang.....	48
4.2.2.1 Analisa Luasan Ruang Dalam.....	48
4.2.2.2 Analisa Luasan Ruang Luar	52
4.2.3 Analisa Hubungan Ruang	58
4.2.4 Analisa Organisasi Ruang	58
4.3 Analisis Kontekstual	61
4.3.1 Analisis Pemilihan Tapak	61
4.3.2 Analisis Eksisting Tapak.....	62
4.3.3 Analisis Regulasi Tapak	63
4.3.4 Analisis Kondisi Fisik Alamiah	64
4.3.5 Analisis Kondisi Fisik Buatan.....	67
4.4 Analisa Geometri	72
4.4.1 Analisa Geometri	72
4.4.1.1 Analisa Bentuk Dasar	72
4.4.1.2 Analisa Tata Massa Bangunan	73
4.4.1.3 Analisa Pola Hubungan Banguan.....	75
4.4.1.4 Transformasi Bentuk	75
4.4.1.5 Pola Pencapaian	76
4.4.1.6 Skala Perancangan	77
4.5 Analisis Enclosure	78
4.5.1 Bentuk Luar Bangunan	79
4.5.2 Penekanan dan artikulasi.....	79
4.5.3 Solid dan transparan.....	80
4.5.4 Sistem Struktur.....	80

4.5.5 Sistem Utilitas	84
-----------------------------	----

BAB V

KONSEP PERANCANGAN	99
5.1 Konsep Perancangan Tapak	99
5.1.1 Konsep Sirkulasi dan Pencapaian	100
5.1.1.1 Konsep Sirkulasi Kendaraan	101
5.1.1.2 Konsep Sirkulasi Manusia.....	102
5.1.2 Konsep Tata Massa	102
5.1.4 Konsep Tata Hijau.....	104
5.2 Konsep Perancangan Arsitektur.....	105
5.2.1 Konsep Gubahan Massa.....	105
5.2.2 Fasad Bangunan	105
5.2.3 Konsep Suasana Ruang Dalam	107
5.3 konsep Struktur	109
5.3.1 Konsep Sistem Struktur.....	109
5.4. Konsep Perancangan Utilitas	112
5.4.1 Tata Air	112
5.4.1.1 Tata air bersih.....	112
5.4.1.2 Pembuangan Air Kotor dan Limbah	113
5.4.2.1. Pencahayaan Alami.....	114
5.4.2.2. Pencahayaan Buatan.....	114
5.4.3 Konsep Tata Udara.....	115
5.4.4 Konsep Transportasi Bangunan	116
5.4.5 Konsep Pencegahan Kebakaran	117
5.4.6 Konsep Lisrik	118
DAFTAR PUSTAKA	119
LAMPIRAN	120

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 peta kawasan jalan jakabaring.....	18
Gambar 2.2 peta lokasi tapak	18
Gambar 2.3 Jakarta Convection Centre	19
Gambar 2.4 Denah Jakarta Convection Centre	20
Gambar 2.5 Denah dan tabel ruang Jakarta Convection Centre	21
Gambar 2.6 Blok Plan JIExpo.....	23
Gambar 2.7 Hall D1 JIExpo.....	24
Gambar 2.8 Interior Hall D1 JIExpo.....	24
Gambar 2.9 Blok plan Open Space JIExpo.....	24
Gambar 2.10 Open Space JIExpo	25
Gambar 4.1: kondisi eksisting tapak	63
Gambar 4.2: Regulasi Tapak.....	63
Gambar 4.3: Tautan Lingkungan	64
Gambar 4.4: Tautan Lingkungan	65
Gambar 4.5: analisis Aksesibilitas	67
Gambar 4.6: analisis Aksesibilitas	67
Gambar 4.7: Analisis View In.....	68
Gambar 4.8: Analisis View Out	69
Gambar 4.9: Analisis drainase	70
Gambar 4.10: Analisis Vegetasi.....	71
Gambar 4.11 Sistem pencahayaan alami	87
Gambar 4.12. Skema Distribusi Up Feed.....	89
Gambar 4.13. Sistem dan skema Distribusi Down Feed.....	90
Gambar 4.14: Eskalator.....	92
Gambar 4.15: Tangga.....	92
Gambar 4.16: Lift.....	92
Gambar 4.17: Ramp	93
Gambar 4.18 Sistem Hydrant dan Springkler	94
Gambar 4.19: Sistem Tata Suara.....	96
Gambar 4.20: Sistem Akustik Ruang Konvensi	97

Gambar 5.1: Ilustrasi Regulasi Tapak	99
Gambar 5.2: Ilustrasi Regulasi Tapak	100
Gambar 5.3: Sirkulasi Kendaraan	101
Gambar 5.4: Sirkulasi Manusia.....	102
Gambar 5.5 Ilustrasi Tata Massa.....	103
Gambar 5.6 Ilustrasi Tata hijau.....	104
Gambar 5.7 jenis-jenis vegetasi	104
Gambar 5.8 proses transformasi bentuk.....	105
Gambar 5.9 : Ilustrasi konsep fasad	106
Gambar 5. 10: Ilustrasi konsep sub struktur.....	109
Gambar 3.13 Bentuk-bentuk Kepala Springkler	26
Gambar 5.7 jenis-jenis vegetasi	104
Gambar 5.8 proses transformasi bentuk.....	105
Gambar 5.9 : Ilustrasi konsep fasad	106
Gambar 5. 10: Ilustrasi konsep sub struktur.....	109
Gambar 5. 11 : Ilustrasi konsep Midle structure	110
Gambar 5. 12: Ilustrasi konsep struktur atas	111
Gambar 5.13: Sistem Distribusi Air Bersih	112
Gambar 5. 14 : Sistem Pembuangan Air kotor dan Limbah	113
Gambar 5. 15: Konsep pencahayaan alami	114
Gambar 5. 16 : Konsep tata udara.....	115
Gambar 5. 17 : Ramp	116
Gambar 5. 18 Tangga	116
Gambar 5.19 : Sistem Proteksi Kebakaran	117
Gambar 5.20: Konsep Listrik	118

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Analisa booth dari denah	22
Tabel 4.1 Analisa Kelompok Kegiatan dan Kebutuhan Fasilitas	46
Tabel 4.2 Analisa Program Ruang	48
Tabel 4.3 Analisa luas ruang pameran	48
Tabel 4.4 Analisa luas ruang convection	49
Tabel 4.6 Analisa luas ruang persiapan.....	49
Tabel 4.7 Analisa luas ruang pengelolaan.....	50
Tabel 4.8 Analisa luas ruang amenties.....	51
Tabel 4.9 Analisa luas ruang Komersial	51
Tabel 4.10 Analisa luas bangunan	52
Tabel 4.11 Matriks Ruang Pameran.....	54
Tabel 4.12 Matriks Ruang penerimaan dan administrasi	55
Tabel 4.13 Matriks Ruang Persiapan	55
Tabel 4.14 Matriks Ruang Pengelolaan	56
Tabel 4.15 Matriks Ruang amenties.....	56
Tabel 4.16 Matriks Ruang komersial	56
Tabel 4.17 Analisa Bentuk Dasar Bangunan	73
Tabel 4.18 Analisa tata massa bangunan	74
Tabel 4.19 Jenis transformasi bentuk dasar	76
Tabel 4.20 Jenis pola pencapaian bangunan	77
Tabel 4.21 Jenis skala	78
Tabel 4.22 Jenis dan Karakteristik lampu	88
Tabel 5. 1 Konsep Ruang dalam	108

DAFTAR BAGAN

Bagan 4.1 Organisasi Ruang Pameran	58
Bagan 4.2 Organisasi Ruang persiapan.....	58
Bagan 4.3 Organisasi Ruang pengelolaan.....	59
Bagan 4.4 Organisasi Ruang amenities.....	59
Bagan 4.5 Organisasi Ruang komersial	60
Tabel 4.6 Analisa luas ruang persiapan.....	49
Tabel 4.7 Analisa luas ruang pengelolaan.....	50
Tabel 4.8 Analisa luas ruang amenties.....	51
Tabel 4.9 Analisa luas ruang Komersial	51



BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Kegiatan berkumpul merupakan kegiatan sosial manusia. Berkumpul sendiri dapat berupa konser, pameran, pentas, acara pernikahan, perayaan, dan seminar. Banyaknya event pameran berskala nasional maupun internasional yang diadakan di Palembang memberikan dampak yang baik terhadap meningkatnya jumlah wisatawan yang datang ke Palembang, selain itu juga memerlukan dampak positif terhadap meningkatnya nilai transaksi perdagangan dari produk yang dipamerkan. Dalam meningkatkan daya saing masyarakat dibidang perdagangan dan jasa tersebut, maka berbagai kegiatan pameran semakin sering diadakan seperti Sumsel Expo, Sriwijaya Expo, Palembang Expo, dan sebagainya. Selain kegiatan pameran tersebut, kegiatan konvensi atau pertemuan juga semakin meningkat, hal itu dapat dilihat dari aktivitas pertemuan yang diadakan di Ballroom-ballroom hotel maupun gedung-gedung serbaguna yang selalu terpakai setiap pekan. Aktivitas pertemuan tersebut seperti rapat, konvensi, pagelaran, termasuk acara pernikahan. Saat ini, seperti kita ketahui bahwa kegiatan pusat Eksibisi di Sumatera Selatan belum memiliki lokasi khusus dan tetap melainkan berpindah-pindah lokasi seperti diadakan di ballroom hotel, gelanggang olahraga, atrium mall, bahkan memanfaatkan tenda-tenda yang dipasang pada ruang terbuka. Untuk kegiatan pertemuan, kita ketahui pula bahwa gedung pertemuan di Sumatera Selatan khususnya Kota Palembang semakin dibutuhkan.

Eksibisi atau kegiatan pameran merupakan bagian dari industri MICE yang sekaligus bagian dari usaha pariwisata. Kota Palembang merupakan ibukota Sumatera selatan yang termasuk dalam salah satu kota dengan pasar MICE yang sangat utama, sesuai dengan ketetapan Kementerian Pariwisata pada tahun 2016 bahwa ada enam destinasi wisata MICE yang sangat diutamakan yaitu kota, Palembang, Medan, Solo, Jakarta, dan Bandung. Eksibisi merupakan bagian dari industri MICE yang sekaligus bagian dari usaha pariwisata, hal tersebut ditegaskan dalam Undang-Undang No.10 tahun 2009 tentang Kepariwisataan; yaitu pada pasal 14 (1) Usaha pariwisata meliputi antara lain: penyelenggaraan pertemuan, perjalanan insentif, konferensi, dan pameran. Industri MICE



merupakan salah satu sektor pariwisata yang saat ini sedang mengalami perkembangan pesat.

Exhibition Center sekarang dapat menjadi tolak ukur suatu kemajuan suatu daerah baik dari segi arsitektur maupun fungsinya. Dari segi arsitektur bangunan ini selalu memakai gaya arsitektur yang sedang popular misalnya sekarang yaitu gaya arsitektur kontemporer contoh bangunan yaitu, Abu Dhabi National Exhibition Centre, Guggenheim Museum di Bilbao, Spanyol, dan Exhibition Center of Zhengzhou. Dari segi fungsi bangunan ini memiliki fungsi pameran teknologi baik dari teknologi mesin, kendaraan, robotic, computer dan teknologi bangunan.

Exhibition Center ini akan menjadi ikonik modern kota Palembang. Dengan skala kegiatan besar dan massal menjadikan exhibition Center ini sebuah bangunan yang besar dan modern, sehingga bangunan dapat menjadi iconic kota. Desain sebuah *Convention/Exhibition Center* haruslah memiliki keterkaitan dengan lokasi tempatnya berada, karena *Convention/Exhibition Center* merupakan ekspresi dari nilai – nilai, sejarah, dan lokalitas dari lokasi tempatnya berada. Maka dalam perancangan bangunan dibutuhkan sebuah pendekatan yang mengambil arsitektur local dengan wujud yang baru dengan teknologi bangunan .

Kota Palembang sekarang menjadi tempat event-event dengan skala nasional dan internasional, misalnya event Asian Games yang baru dilaksanakan pada tanggal 18 agustus 2018-2 september 2018 Jakarta-Palembang. Event tersebut dilaksanakan di komplek olahraga jakabaring, yang berdekatan dengan lokasi perancangan bangunan Exhibition center.

Exhibition Center membutuhkan ruang-ruang yang akan menjadi fasilitasnya dan ruang-ruang pendukungnya seperti ruang untuk kegiatan administrasi, komersial dan servis. Penambahan area parkir dan taman akan mendukung kegiatan besar. Dengan ini kebutuhan luasan lahan yang dibutuhkan cukuplah besar dengan berada dititik pusat kota yang strategis.



1.2. Rumusan Masalah

Dari latar belakang yang telah uraikan rumusan masalah Perancangan Gedung Exhibition Center di kota Palembang sebagai berikut:

1. Bagaimana rancangan dapat menjadi indicator kemajuan kota Palembang baik dari segi gaya arsitektur dan teknologinya?
2. Bagaimana rancangan agar menjadi citra kawasan jakabaring kota Palembang?

1.3. Tujuan dan Sasaran

Tujuan Rancangan Gedung Exhibition Center Kota Palembang adalah:

1. Merancang Exhibition Center sebagai indicator kemajuan.
2. Merancang Exhibition Center yang mendukung sifat keterhubungan dengan kawasan.
3. Merencanakan dan merancang exhibition Center yang dapat mendukung event-event dengan skala kota dan propinsi

Adapun sasaran dari perancangan Rancangan Gedung Exhibition Center Kota Palembang adalah:

1. Merancang bangunan dengan langgam arsitek setempat dengan penggunaan teknologi terbaru.
2. Merancang sebuah bangunan yang menghubungkan antara bangunan dengan kawasan jakabaring.
3. Merancang bangunan exhibition center dengan kapasitas pengunjung yang besar.

1.4 Ruang Lingkup

Perancangan gedung Exhibition ceneter termasuk dalam kategori fungsi sebagai fasilitas publik beserta dengan perancangan tapak dan lanskapnya, waktu operasional kegiatan gedung exhibition center mulai dari Pagi hingga malam dengan batasan jam 08.00-00.00 WIB, lokasi perancangan gedung berada di jalan kota Palembang, kawasan Jakabaring merupakan bagian wilayah kota baru fungsi utama wilayah ini sebagai perdagangan dan jasa, pemerintahan,wisata, perumahan,perkantoran.

Adapun ruang lingkup sebagai bahan olah proposal yaitu



1. Perwujudan fungsi bangunan sebagai pusat berkumpul yang berskala kota dan propinsi, yang akan menjadi iconic kota.
2. Perwujudan desain yang modern dengan penekanan inovasi.
3. Kondisi eksisting tapak dengan potensi dan penanggulangannya.

1.5 Metodologi Penulisan

Metode penyusunan penulisan Pra tugas akhir ini dibagi menjadi 3 yaitu metode pengumpulan data yang mencakup 3 studi diantaranya, Studi literatur yaitu dengan mengumpulkan data dari buku panduan yang diberikan fakultas, buku atau pendapat seorang ahli mengenai teori – teori yang berkaitan dengan penyusunan laporan, serta referensi – referensi yang didapat dari internet mengenai suatu proyek perencanaan. Studi lapangan yaitu dengan mengamati dan mencermati secara langsung isu yang ada serta kondisi sekitar site yang dipilih sebagai rancangan Exhibition center, Interview yaitu dengan melakukan proses tanya jawab dengan pihak pemerintah terkait dan masyarakat dalam rancangan gedung Exhibition sehingga menjamin kebenarannya untuk mendapatkan informasi yang lengkap.

Metode penyusunan data dilakukan dengan menggunakan uraian, tabel serta foto/gambar. Metode penulisan data yang digunakan adalah Metode Deskriptif yaitu mengutamakan pengamatan observasi terhadap peristiwa dan kondisi dari proses perancangan disain. Metode Kompratif yaitu membandingkan antara kondisi dan permasalahan yang muncul di lapangan dengan teori yang didapat di bangku kuliah. Data yang dikumpulkan terbagi atas

a) Data primer

Data yang diperoleh dari observasi lapangan maupun proses wawancara dan data-data asli dari sumber utama proposal yaitu

- Data standart RTRWK 2012-2032 kota Palembang
- Regulasi Palembang: GSB, KDB, KLB
- Kondisi eksisting lokasi perancangan

b) Data sekunder

Data yang menunjang data primer berupa studi Literatur,kajian pustaka dan sumber referensi seperti, buku jurnal, ebook dan lain-lain



- Literatur terkait exhibition Hall
- Literatur keterbukaan bangunan
- Studi preseden

1.6 Sistematika Pembahasan

Sistematika pada pembahasan Perancangan Gedung Exhibition Center Kota Palembang disusun menjadi lima bab pembahasan. Adapun sistematika adalah sebagai berikut:

Bab I. Pendahuluan

Berisi tentang latar belakang/ alasan disain Perancangan Gedung Exhibition Center Kota Palembang di buat. Latar belakang ini kemudian diikuti dengan penjelasan-penjelasan lain berupa tujuan dan sasaran, manfaat, lingkup pembahasan, metode pembahasan, sistematika pembahasan, serta alur pikir.

Bab II. Tinjauan Pustaka

Tinjauan pustaka dilakukan guna mencari literatur pendukung rancangan . Pada tahap ini dijelaskan dengan mengunjungi dan memcalon pemaini website atau situs-situs yang berhubungan dengan gedung Exhibition dan teori-teori sebagai pengumpulan data rancangan yang digunakan.

Bab III Metode Perancangan

berisi metode/langkah-langkah yang digunakan dalam proses merancang agar terstruktur dengan baik, rancangan yang dilakukan berdasarkan hasil pengamatan data data yang ada, adapun metode pengumpulan data dapat dipakai dalam penulisan adalah observasi dan studi literatur

Bab IV Analisis Perancangan

Berisikan analisa dari berbagai aspek pembentuk perancangan Gedung Exhibition Center Kota Palembang meliputi analisa tapak, analisa bentuk, analisa iklim, analisa fungsional, analisa batas, analisa view, analisa utilitas, dan analisa struktur.

Bab V Konsep Perancangan

Merumuskan konsep dasar dari hasil analisa yang telah dilakukan, isi dari konsep Perancangan sebagai berikut; konse dasar, konsep tampilan dan bentuk



rancangan, konsep view/ zoning, konsep iklim, konsep aksesibilitas, konsep kebisingan, konsep ruang, konsep vegetasi dan konsep struktur.

Bab VI Hasil Perancangan

Berisikan paparan hasil konsep rancangan, menjelaskan hubungan bentuk rancangan dengan site, melalui pemaparan siteplan, block plan, Denah, Potongan, Tampak, dan prespektif bangunan, detail arsitektural, interior serta potongan tapak.

Bab VII Penutup

bagian Akhir penyusunan berisi kesimpulan dan Saran



DAFTAR PUSTAKA

- BAPPEDA Kota Palembang. Rencana Program Jangka Menengah (RPJMD
Tahun (2008 – 2013)
- BAPPEDA Kota Palembang. Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW) Kota
Palembang Tahun 2012-2032
- Ching, Franchis D. K. 2007. Arsitektur: Bentuk, Ruang, dan Tatanan. Jakarta:
Erlangga
- Dinas Pariwisata Kota Palembang Data Kunjungan Wisatawan Nusantara Dan
Wisatawan Mancanegara tahun 2009 sd 2017
- Dinas Tata Kota dan Pekerjaan Umum. Data Bangunan serbaguna yang baru
dibangun tahun 2018
- Jurnal : Exhibition and Convention Center dalam Konteks semiotika oleh Rizal
Adi siswoyo dan Tito Haripradiano.
- Neufert, Ernst. 2002. Data Arsitek Jilid 1 Edisi 33. Jakarta: Erlangga
- Neufert, Ernst. 2002. Data Arsitek Jilid 2 Edisi 33. Jakarta: Erlangga
- Pena, William. 1989. Problem Seeking: An Architectural Programming Primer.
New York: HOK Group.
- Peraturan Daerah Kota Palembang No. 15 Tahnun 2012 Tentang Rencana Tata
Ruang Wilayah Kota Palembang Tahun 2012-2032
- Zahnd, (2009), *Pendekatan dalam Perancangan Arsitektur*
- <http://www.palembang.go.id/berita/161/dinas-pariwisata-palembang-target-tembus-12-ribu-wisman>
 - <http://www.rmolsumsel.com/read/2017/07/28/75972/Palembang-Expo-Jadi-Langkah-Pemkot-Perbaiki-Ekonomi-Masyarakat>
 - <http://nusa.indopos.co.id/read/2017/02/04/86018/Kemenpar-Tetapkan-16Destinasi>
 - <http://www.kecc.com.tw/facilitiesService.asp>
 - <http://jadwalevent.web.id/tag/jadwal-pameran-palembang>
 - <http://www.jcc.co.id/index.php/events-schedules.html>
 - <https://www.jiexpo.com/ebrochure/>